

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN IPS di SMP PGRI 4 TIRTOYUDO**

SKRIPSI

OLEH :

NINDIA ROSA NIRMADA

NIM : 20842071004



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**RAHEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2024



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN IPS di SMP PGRI 4 TIRTOYUDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh :

NINDIA ROSA NIRMADA

NIM. 20842071004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN IPS di SMP PGRI 4 TIRTOYUDO**

SKRIPSI

Oleh :

Nindia Rosa Nirmada

NIM. 20842071004

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 5 Juni 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN.0725128303

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2024

Anggota I,



Dr. Wamidi Rasyid, M.Pd
NIDN.0721068801

Anggota II,



Wafiyatu Maslahah, M.Pd
NIDN.0730109001

Ketua Penguji,



Dr. Hendra Rustantono, M.Pd
NIDN.0725128303

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Dr. Hendra Rustantono, M.Pd
NIDN.0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nindia Rosa Nirmada

NIM : 20842071004

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Nindia Rosa Nirmada

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamiin, segala puji bagi Allah SWT, Dialah Dzat yang Maha Agung, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dialah Dzat yang telah melimpahkan dan menganugerahkan segala rahmat, hidayah, inayah, serta kemanjaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo”** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan serta tepat waktu meskipun terdapat berbagai kekurangan.

Penulisan serta penyusunan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat penyelesaian Program Pendidikan peneliti yaitu Strata 1 (S1) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan penulis terbatas sehingga penulisan skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak ada campur tangan orang lain, bantuan, bimbingan, saran, motivasi, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak Dr. H. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si.
2. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, beserta seluruh civitas akademik.
3. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai rencana.
5. Bapak Yudi Dwi Dianto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP PGRI 4 Tirtoyudo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Ibu Yetty Dwi Rahayu Sugeng, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP PGRI 4 Tirtoyudo yang telah memberikan informasi mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS kepada penulis.
7. Ibu Diyah Pramana Sari, selaku Guru IPS SMP PGRI 4 Tirtoyudo yang telah memberikan informasi mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS kepada penulis.
8. Siswa-siswi SMP PGRI 4 Tirtoyudo kelas VII yang telah ikhlas dan meluangkan waktunya bekerjasama dalam membantu proses penelitian penulis.
9. Bapak dan Ibu tercinta, selaku orang tua yang telah mendoakan dan mendukung segenap hati setiap langkah dengan ketulusan dan kasih sayang yang tidak terbatas demi terselesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Terimakasih kepada yang terkasih atas bantuan moral, spiritual, maupun segala sesuatu yang peneliti butuhkan demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan bermanfaat dan berkah serta mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berbasis pendidikan.

Tirtoyudo, 30 Mei 2024
Penulis

Nindia Rosa Nirmada
NIM. 20842071004

ABSTRAK

Nirmada, Nindia Rosa. 2024. “*Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi Kurikulum Merdeka, Pembelajaran IPS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS. Fokus ketertarikan penelitian ini adalah SMP PGRI 4 Tirtoyudo khususnya kelas VII yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Demikian peneliti mengambil penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo”.

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS sudah berjalan cukup baik. Guru menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat meskipun terdapat beberapa penyesuaian karena kondisi kelas. Guru IPS juga melakukan evaluasi pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Nirmada, Nindia Rosa. 2024. "*Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.

Keywords : Implementation of the Independent Curriculum, Social Studies Learning

This research was motivated by the researcher's interest in knowing the implementation of the Merdeka Curriculum in social studies learning. The focus of interest in this research is PGRI 4 Tirtoyudo Middle School, especially class VII which has implemented the Independent Curriculum. Thus the researcher took research with the title "Analysis of the Implementation of the Independent Curriculum in Social Studies Learning at SMP PGRI 4 Tirtoyudo".

The aim of this research is to determine the planning, implementation and evaluation of the implementation of the Merdeka Curriculum in social studies learning. This type of research is descriptive qualitative. Data collection through observations, interviews and documentation.

The research results show that the implementation of the Independent Curriculum in Social Sciences Learning has gone quite well. The teacher prepares a learning plan before the teaching and learning process. The implementation of learning is in accordance with the plans that have been made although there are several adjustments due to class conditions. Social studies teachers also carry out learning evaluations.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keterbatasan Penelitian	7
F. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. TINJAUAN TEORI	10
1. Kurikulum Merdeka	10
1.1 Pengertian Kurikulum Merdeka	10
1.2 Kebijakan Kurikulum Merdeka	12
1.3 Tujuan Kurikulum Merdeka	13
1.4 Karakteristik Kurikulum Merdeka	13
1.5 Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum Merdeka	14
2. Pembelajaran IPS	15
2.1 Pengertian Pembelajaran IPS	15
2.2 Karakteristik Pembelajaran IPS	17
2.3 Tujuan Pembelajaran IPS	18

2.4	Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	20
2.5	Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS	21
2.5.1	Tahap Perencanaan	21
2.5.2	Tahap Pelaksanaan	26
2.5.3	Tahap Evaluasi	28
B.	PENELITIAN TERKAIT	30
C.	KERANGKA BERPIKIR	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B.	Kehadiran Peneliti.....	35
C.	Lokasi Penelitian.....	35
D.	Sumber Data.....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
F.	Pengecekan Keabsahan Data.....	38
G.	Teknik Analisis Data.....	38
H.	Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PAPARAN DATA.....		43
A.	Paparan Data	43
1.	Profil SMP PGRI 4 Tirtoyudo	43
2.	Kurikulum Merdeka.....	44
3.	Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.....	47
4.	Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.....	50
5.	Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.....	57
B.	Temuan Penelitian.....	64
1.	Profil SMP PGRI 4 Tirtoyudo	64
2.	Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.....	65
3.	Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.....	65
4.	Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.....	66

BAB V PEMBAHASAN	68
A. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo	68
B. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo	73
C. Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	87



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Fokus penelitian dan lingkup penelitian	8
Tabel 2.1. Komponen Modul Ajar	25
Tabel 2.2. Penelitian terkait	30



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2016:247).....	39



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Izin Penelitian.....	88
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	91
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	94
Lampiran 4. Pedoman Observasi	120
Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran	127
Lampiran 6. Daftar Nilai	165
Lampiran 7. Dokumentasi Profil Sekolah.....	172
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara	176
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VII.....	180
Lampiran 10. Bukti Konsultasi	182
Lampiran 11. Riwayat Hidup.....	184



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Nuri (2016:130) pendidikan merupakan tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya, pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak, supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia untuk kualitas dirinya dan demi membangun kualitas sebuah negara.

Pendidikan dalam arti luas memiliki makna hidup. Pendidikan berlangsung sepanjang hidup serta pendidikan tersebut dapat terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Pristiwanti, dkk 2022:7912). Mudyahardjo dalam Mukodi (2018:3) membagi pengertian pendidikan menjadi tiga jangkauan yaitu pertama, maha luas, pendidikan adalah segala lingkungan dan sepanjang hidup. Kedua, secara sempit, yaitu sekolah. Pendidikan adalah bentuk pengajaran yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal. Ketiga, secara luas terbatas, artinya pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan lain sebagainya yang berlangsung di sekolah maupun luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan kehidupan secara tepat di masa yang akan datang.

Indonesia memiliki sebuah sistem pendidikan yang termuat dalam UU No. 22 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang didasarkan pada Pancasila

dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan nasional ini berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Pendidikan nasional berorientasi pada perwujudan tatanan baru kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani. Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut diterangkan bahwa pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, kurikulum digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan. Menurut Amiruddin, dkk (2023:280) kurikulum merupakan pijakan awal bagi guru dan tenaga pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sependapat dengan itu, Fitri, dkk (2023:243) mengemukakan bahwa proses pembelajaran seorang pendidik dengan anak didiknya juga harus menggunakan suatu kurikulum agar terencana dan jelas. Oleh karena itu, kurikulum dalam suatu pendidikan menjadi salah satu yang perlu diperhatikan. Kurikulum yang sesuai akan mengembangkan anak serta meningkatkan kualitas peserta didik.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan sebagaimana berkembangnya zaman. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan peradaban manusia pada masanya (Asmariyani, 2014:60). Sejarah perubahan kurikulum di Indonesia sendiri dimulai dari kurikulum pada tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, hingga 2013 (Alhamuddin, 2014:49). Tahun 2020 Kemendikbudristek memberlakukan tiga opsi kurikulum yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe atau kurikulum merdeka. Hal ini diberlakukan karena pada tahun 2019 dunia mengalami bencana pandemi Covid 19 sehingga perlu adanya berbagai penanganan di berbagai bidang termasuk pendidikan (Sugiarto. dkk 2022:75).

Kurikulum terbaru yang dicanangkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah Kurikulum Merdeka. Makna dari Kurikulum Merdeka Qurniawati (2023:198) adalah desain pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stress, dan bebas tekanan, serta untuk menunjukkan bakat alaminya. Adanya Kurikulum Merdeka ini diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam Kurikulum Merdeka peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif dan progresif. Filosofi Kurikulum Merdeka mengarah pada perubahan paradigma yang dituju antara lain menguatkan kemerdekaan guru sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran, melepaskan standar-standar yang terlalu mengikat dan menuntut proses pembelajaran yang homogen disetiap instansi pendidikan di Indonesia, menguatkan hak dan kemampuan peserta didik untuk menentukan proses pembelajarannya melalui penetapan tujuan pembelajarannya, merefleksikan kemampuannya, serta mengambil langkah secara proaktif dan bertanggung jawab untuk kesuksesan dirinya (Permendikbud RI, 2020).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka adalah kemerdekaan berfikir. Program Merdeka Belajar memiliki empat pokok kebijakan yaitu : Ujian Sekolah Berstandar Nasional, Ujian Nasional, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru zonasi. Menurut Mendikbud, program ini berfokus pada peningkatan sumber daya manusia. Kebijakan program ini mengharapkan siswa untuk lebih banyak belajar dan guru lebih fokus pada pembelajaran siswa. Guru dalam kebijakan Kurikulum Merdeka dituntut untuk mampu merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan memilih model pembelajaran yang sesuai yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran (Suhandi & Robi'ah, 2022:5940).

Menurut Juita & Yusmaridi (2021:22) proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan. Kesuksesan belajar dalam kurikulum merdeka terletak pada gurunya. Guru harus mampu memerdekakan dirinya terlebih dahulu dalam

proses belajar dan bisa memberikan rasa nyaman serta rasa merdeka belajar bagi anak didiknya. Demi terselenggarakannya program ini dibutuhkan peran guru dengan baik, maka perlu melihat sejauh mana seorang guru dalam mengimplementasikan program-program tersebut. Guru juga berperan penting dalam penerapan dan implementasi kurikulum merdeka. Keterlibatan seorang guru dalam mengembangkan kurikulum sangat penting guna menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik (Syafriani, dkk 2022:576). Menurut Amiruddin, dkk (2023:281) guru mempunyai peran krusial dalam melaksanakan kurikulum dan secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Salah satu guru yang memiliki peran tersebut adalah guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Oleh karena itu, guru di sekolah termasuk guru IPS bertanggung jawab atas penyusunan perangkat pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu konsep yang mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan sosial dalam rangka membentuk kepribadian warga yang baik. Menurut Rahmad (2016:75) mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar mental positif terhadap kebaikan dengan segala yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah-masalah yang terjadi baik yang menimpa dirinya atau masyarakat. Mata pelajaran IPS ini, salah satunya yang diajarkan di tingkat SMP/MTs yang ada pada Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka dalam dunia pendidikan sangat bermanfaat dan penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Guru IPS harus memiliki kesiapan untuk menunjang terwujudnya pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka masih menjadi opsi pembelajaran selama pemulihan krisis pembelajaran di Indonesia 2022-2024. Kemendikbudristek juga memberikan kebijakan untuk sekolah yang belum siap menggunakan Kurikulum Merdeka. Menurut Fajar, dkk (2022:30) hal positif dari pemberlakuan kurikulum baru adalah proporsi tugas dengan nilai kognitif yang tinggi berhasil dilakukan pada kelas yang memberlakukan kurikulum baru daripada kelas yang belum melakukan perubahan kurikulum.

Kurikulum yang dikembangkan dan diimplementasikan di sistem sekolah hingga ke dalam kelas akan memengaruhi praktek pembelajaran dan hasil belajar peserta didik namun tidak ada jaminan bahwa guru akan mampu mengimplementasikan kebijakan perubahan kurikulum sesuai dengan keinginan pemerintah (Setiawati, 2022:15). Oleh karena itu, perlu adanya kesiapan sekolah dalam melihat adanya perubahan kurikulum ini dan harus memperhatikan dua aspek utama yaitu sumber daya manusia yang disertai dengan fasilitas memadai termasuk sarana dan prasarananya (Fajar, dkk 2022:30). Implementasi kebijakan pengembangan kurikulum sangat menentukan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan, (Amiruddin, 2023:281).

Kurikulum Merdeka mulai diterapkan pada tahun 2022/2023 di sejumlah sekolah di seluruh Indonesia. Instansi pendidikan yang akan menerapkan kurikulum merdeka diberikan pilihan sesuai dengan kesiapan masing-masing (Faishal, 2022:124). Pilihan yang telah disiapkan berupa mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.

Penelitian yang dilakukan Barkah, (2023) menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Jember merupakan sekolah percontohan atau *piloting project* implementasi dari Kurikulum Merdeka sehingga dalam pembelajaran IPS dalam sekolah tersebut menggunakan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat 3 komponen dalam implementasi Kurikulum Merdeka, yang pertama yaitu pada perencanaan, guru membuat Modul Ajar yang berisi Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang berpedoman dari Capaian Pembelajaran (CP) yang diberikan oleh pusat. Komponen yang kedua yaitu pelaksanaan, guru melakukan beberapa tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup didasarkan pada siklus implementasi kurikulum merdeka dengan menguatkan terciptanya pembelajaran berdiferensiasi. Komponen yang ketiga yaitu evaluasi, guru melakukan penilaian dari tiga bentuk asesmen, yang pertama dari asesmen formatif yang sudah dilaksanakan, kedua dari asesmen berbasis proyek yang dikerjakan siswa secara berkelompok, dan instrumen penilaian siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, wakil sekolah bagian kurikulum menyatakan bahwa SMP PGRI 4 Tirtoyudo telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 karena kewajiban atas kesepakatan SMP swasta se-Kabupaten Malang. Selain itu, guru IPS juga mengemukakan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMP PGRI 4 Tirtoyudo masih tergolong baru dan masih dalam tahap belajar, kemudian implementasi Kurikulum Merdeka di SMP PGRI 4 Tirtoyudo hanya diterapkan di kelas VII saja. Pembelajaran dinilai berjalan dengan lancar manakala secara keseluruhan sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut guna mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, khususnya pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP PGRI 4 Tirtoyudo dengan mengangkat judul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo ?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo ?
3. Bagaimana evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo
2. Mengetahui pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo

3. Mengetahui evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi terkait implementasi Kurikulum Merdeka terutama pada pembelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang implementasi dari Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri yaitu dapat mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka terutama pada pembelajaran IPS, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

- b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka terutama pada pembelajaran IPS.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat yang membaca terkait implementasi Kurikulum Merdeka terutama pada pembelajaran IPS.

- d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya walaupun belum sempurna.

E. Keterbatasan Penelitian

Guna membatasi penelitian agar tidak meluas dan sesuai dengan yang dimaksud, maka peneliti perlu memberikan batasan berupa fokus dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1. Fokus penelitian dan lingkup penelitian

Fokus Penelitian	Lingkup Penelitian
Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.	<p>a. Perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.</p> <p>b. Pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.</p> <p>c. Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.</p>

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati. Pencantuman definisi istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran arti yang salah terhadap istilah-istilah yang digunakan peneliti. Berdasarkan judul penelitian “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPS di SMP PGRI 4 Tirtoyudo”, maka hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Kurikulum Merdeka

Menurut Khoirurrijal (2022:18), Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang mengutamakan kebebasan berpikir dan inti dari kebebasan berpikir terletak pada guru terlebih dahulu. Dalam Kurikulum Merdeka guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sesuai untuk kebutuhan belajar dan peserta didik.

2. Pembelajaran IPS

Menurut Akhiruddin (2019:5) pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang melibatkan tindakan yang saling terkait antara guru atau pendidik dengan peserta didik yang terjadi dalam lingkungan pendidikan dan ditandai dengan munculnya interaksi pedagogis seperti

interaksi sadar, berorientasi pada tujuan yang disepakati oleh pendidik, serta kegiatan pembelajaran pedagogis di antara siswa yang secara sistematis diarahkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran IPS yang berbasis Kurikulum Merdeka pada kelas VII di SMP PGRI 4 Tirtoyudo.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT